

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dari hasil pengkajian didapatkan hasil bahwa An.M sudah mengalami demam dan juga pilek sejak 2 hari yang lalu. Ibu klien mengatakan penyebab An.M terkena demam adalah karena cuaca yang tidak menentu kemudian ibu klien dan klien sering pulang larut malam karena ibunya harus menjaga kakeknya yang sedang dirawat dirumah sakit. Tidak ada ditemukan kejang dan tanda bahaya umum lainnya. Tidak ada ditemukan batuk dan sukar bernafas. TTV didapatkan suhu 38°C, Nadi 92 x/menit, pernafasan 22x/menit.
2. Diagnosa keperawatan An.M dengan demam adalah hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, kekurangan volume cairan berhubungan dengan asupan cairan kurang, dan ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.
3. Rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada An.M dengan demam adalah perawatan demam, monitor tanda-tanda vital, manajemen cairan, monitor cairan, manajemen hipovolemi, manajemen lingkungan: kenyamanan,
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada An.M dengan demam disesuaikan dengan intervensi NIC secara teoritis yaitu, pendidikan kesehatan tentang kompres *Aloevera*, penanganan demam dengan penerapan Evidence Base Practice kompres *Aloevera* untuk menurunkan suhu tubuh, manajemen kenyamanan lingkungan serta terapi bermain bagi anak.

5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada An.M dengan demam selama 5 hari didapatkan hasil: hipertermia berhubungan dengan proses penyakit teratasi, resiko ketidakseimbangan volume cairan berhubungan dengan asupan cairan kurang dapat teratasi, dan hambatan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit teratasi.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Hasil penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat tentang pemberian kompres *Aloevera* untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi dan masukan dalam memberikan asuhan keperawatan tentang pemberian kompres *Aloevera* untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ryan. (2014). Efek Hepatoprotektor Ekstrak Etanol Lidah Buaya (*Aloevera*) Terhadap Aktivitas Enzim Alanin Aminotransferase.
- Aseng. (2015). Uji aktivitas antibakteri kombinasi infusa daun mangga bacang (*mangifera foetida* l.) Dan infusa lidah buaya (*aloe vera* l.) Terhadap *staphylococcus aureus*. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*. 3(1);1-21.
- Astuti SCD, Suhartono, Ngadiyono, Supriyana. (2017). Aloe Vera *Barbadensis* Miller as an Alternative Treatment for Children with Fever. *Belitung Nursing Journal 2017*;3(5):595-602
- As Seggaf, E. M., Ramadhaniyati, & Wulandari, D. (2017). Pengaruh kompres *Aloevera* Terhadap Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Dengan Demam Di Puskesmas Siantan Hilir. *Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Bagus, Purnomo. (2019). Pengaruh Pemberian Kompres *Aloevera* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Usia 3-4 Tahun Di Puskesmas Nusukan. *Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta*.
- Bulechek, Gloria M, et.al. (2013). *Nursing Interventions Classification (NIC), 6th Edition*. Elseiver Inc: Oxford.
- Cahyaningrum, E. D., Anies, & Julianti, H. P. (2016). Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum Dan Sesudah Kompres *Aloevera*. *Jurnal Kesehatan*, (12), 1–10.
- Cahyaningrum, E. D., & Putri, D. (2017). Perbedaan Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum dan Setelah Kompres Bawang Merah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, V (2), 66-74. ISSN: 2621-2366.
- Dinkes. (2017). Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
- Depkes RI. (2016). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta: Dirjen Binkesmas.